

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENDORONG TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KELOMPOK TANI DESA TANAH MERAH KABUPATEN KUPANG

**Adiutrix Maria Irayanti Seran, Kristina Wada Betu, Ignatia Thomasita Bau Mau,
Alfonsus Rodriques Suninono, Yustina Alfira Nay**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
adiutrixseran@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the transparency and accountability of farmer groups in Tanah Merah Village, Kupang Regency, through financial recording training. The main problem faced by the farmer group is the lack of structured financial management, where recording is still done simply and does not follow proper accounting principles. The method used consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The implementation stage includes delivering basic bookkeeping materials, training on chronological transaction recording, and preparing simple financial statements such as income statements and balance sheets.

The results show that participants experienced an increase in understanding and skills in recording financial transactions systematically. Participants were able to apply simple cash book recording and understand the flow of cash in and out. Evaluation results also indicate that the training had a positive impact, where participants realized the importance of financial recording in supporting orderly and transparent financial management. This activity contributes to strengthening financial literacy and improving the quality of financial governance in farmer groups.

Keywords: financial recording, farmer groups, transparency, accountability, training.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kelompok tani di Desa Tanah Merah, Kabupaten Kupang, melalui pelatihan pencatatan keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi kelompok tani adalah belum adanya pengelolaan keuangan yang terstruktur, di mana pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum mengacu pada prinsip akuntansi yang baik. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi dasar pembukuan, pelatihan pencatatan transaksi secara kronologis, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Peserta mampu menerapkan penggunaan buku kas sederhana dan memahami arus kas masuk dan keluar. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif, di mana peserta menyadari pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan dan kualitas tata kelola keuangan kelompok tani.

Keywords: pencatatan keuangan, kelompok tani, transparansi, akuntabilitas, pelatihan.

PENDAHULUAN

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pengelolaan keuangan kelompok tani yang baik menuntut adanya pencatatan yang rapi, terstruktur, dan dapat diakses oleh seluruh anggota. Penerapan prinsip transparansi memastikan setiap anggota mengetahui arus masuk dan keluar dana, sedangkan prinsip akuntabilitas menjamin bahwa penggunaan dana tersebut dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan dan tujuan bersama.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat di desa tanah merah adalah pembentukan kelompok tani. Kelompok tani di desa Tanah Merah melakukan kegiatan budidaya sayuran yang hasilnya dipasarkan melalui dua saluran utama, yaitu penjualan ke pasar dan penjualan langsung kepada konsumen yang datang ke tempat usaha mereka. Selain dari hasil penjualan, kelompok tani juga mendapatkan dukungan dana dari pemerintah desa dan bantuan dari dinas pertanian kabupaten kupang berupa pelatihan budidaya dan pupuk bersubsidi. Berdasarkan pengamatan awal, permasalahan kelompok tani terletak pada pengelolaan keuangan, di mana pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara sederhana (*single entry*) dan belum mengacu pada sistem administrasi atau akuntansi yang terstruktur. Selain itu, bendahara belum memahami prinsip nilai wajar dalam melakukan pencatatan, sehingga penilaian terhadap aset biologis maupun hasil panen tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan

kurang lengkap dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan usaha maupun evaluasi kinerja kelompok.

Fokus dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan pencatatan keuangan kepada semua anggota kelompok tani. Kegiatan pelatihan akan dimulai dari bagaimana memahami kriteria pengakuan transaksi secara sederhana pada kelompok tani. Dilanjutkan dengan pengukuran berdasarkan prinsip nilai wajar dan pengurangan dengan biaya yang dikeluarkan pada saat panen. Terakhir pengungkapan dalam bentuk laporan keuangan.

METODE

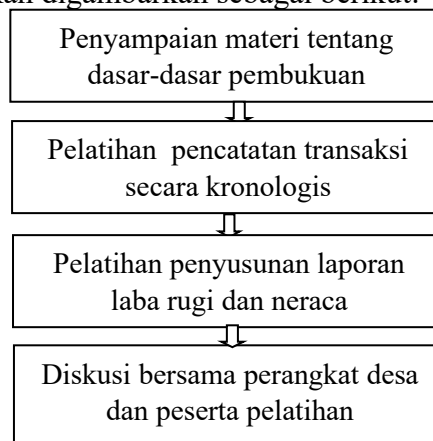
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan pertemuan awal dengan kepala desa tanah merah untuk menyepakati hal teknis tentang pelaksanaan kegiatan. Hal teknis yang disepakati antara lain, waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan serta partisipasi dari kelompok tani.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema pelaksanaan

3. Evaluasi

Pada tahap ini, tim akan melakukan evaluasi secara internal dan secara eksternal dengan anggota kelompok tani dan pemerintah desa tanah merah sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, kabupaten Kupang – Nusa Tenggara Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa Tanah Merah.

Pada tahap ini, berdasarkan hasil koordinasi dengan kepala desa, disepakati bahwa kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025, bertempat di aula kantor desa, dengan jumlah peserta 50 orang.



Gambar 2. Diskusi awal dengan kepala desa tanah merah.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui pemberian materi dan pelatihan praktik pencatatan keuangan kelompok tani. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami alur pencatatan transaksi dan mulai menerapkan pencatatan

keuangan secara lebih sistematis. Selain itu, peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan transaksi di kelompok tani masing-masing.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab bersama peserta dan perangkat desa. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pelatihan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan kelompok tani. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan dengan kebutuhan kelompok tani.



Gambar 4. Evaluasi

Pembahasan

Adapun pembahasan pelaksanaan kegiatan PkM diuraikan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi.

Materi dasar-dasar pembukuan disampaikan sebagai pengantar awal dalam pelatihan pencatatan keuangan kelompok tani. Pembukuan diperkenalkan sebagai suatu proses pencatatan sistematis atas seluruh

transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Pencatatan keuangan yang paling sederhana diperkenalkan dengan menggunakan buku kas sederhana. Buku kas tersebut memuat informasi pokok berupa tanggal transaksi, uraian transaksi, jumlah uang masuk, jumlah uang keluar, dan saldo akhir. Penggunaan buku kas sederhana ini bertujuan untuk memudahkan kelompok tani dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara teratur dan kronologis, sehingga arus kas masuk dan keluar dapat dipantau dengan jelas.

2. Pelaksanaan Pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan pencatatan keuangan pada kelompok tani dilakukan secara langsung melalui metode praktik dan pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta, dalam menerapkan pencatatan keuangan sederhana yang telah disampaikan pada tahap penyampaian materi.

Proses pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengisian kolom tanggal, uraian transaksi, pencatatan jumlah uang masuk dan keluar, hingga perhitungan saldo akhir. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. Peserta mulai mampu mencatat transaksi secara kronologis, serta dapat mengetahui posisi keuangan kelompok tani melalui saldo yang di hasilkan.

3. Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan meliputi diskusi dan tanya jawab, serta penilaian terhadap hasil praktik pencatatan yang telah dilakukan oleh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta telah mampu

memahami konsep dasar pencatatan keuangan, dan dapat mengisi buku kas sederhana dengan cukup baik.

Selain itu, hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta menyadari pentingnya pencatatan keuangan, dalam mendukung pengelolaan keuangan kelompok tani, yang tertib dan transparan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pencatatan keuangan pada kelompok tani telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta. Penyampaian materi mengenai dasar-dasar pembukuan mampu memberikan pemahaman awal tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Selanjutnya, melalui pelaksanaan pelatihan secara praktik, peserta dapat langsung menerapkan pencatatan menggunakan buku kas sederhana sehingga lebih mudah memahami alur pencatatan transaksi keuangan secara kronologis.